

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Setiap karya ilmiah yang dibuat disesuaikan dengan metodologi penelitian. Dan seorang penelitian harus memahami metodologi penelitian yang merupakan seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah (cara) sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah-masalah tertentu. Dalam dunia pendidikan pendekatan penelitian yang terkenal terbagi menjadi dua penelitian yaitu kualitatif dan kuantitatif. Dalam penelitian tesis ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dimana dalam penelitian ini lebih menekankan pada makna dan proses daripada hasil suatu aktivitas. (Sugiyono, 2012)

Menurut (Kirk dan Miller 2006). Mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya. Secara umum penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami (understanding) dunia makna yang disimbolkan dalam perilaku masyarakat menurut perspektif masyarakat itu sendiri.

Beberapa alasan memilih metode kualitatif menurut Sugiyono (2012) ini yaitu : pertama, menyesuaikan metode ini lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak (kompleks atau heterogen). Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan informan. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

B. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dari penelitian ini adalah Peran pimpinan dalam meningkatkan disiplin dan kompetensi pegawai di Kecamatan Putra Rumbia. Penelitian ini dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk menggali informasi tentang Peran pimpinan dalam meningkatkan disiplin dan

kompetensi pegawai di Kecamatan Putra Rumbia melalui wawancara langsung dengan pihak terkait yaitu para pimpinan di Kantor Kecamatan Putra Rumbia.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu para pemangku kebijakan yang memiliki informasi yang dibutuhkan oleh peneliti yakni di Kecamatan Putra Rumbia.

2. Objek penelitian

Objek penelitian ini menjelaskan tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian ini dilakukan. Bisa juga ditambah dengan hal-hal lain yang dianggap perlu. objek penelitian ini adalah peran pimpinan dalam meningkatkan disiplin dan kompetensi pegawai di Kecamatan Putra Rumbia.

D. Narasumber Penelitian

Adapun yang dijadikan narasumber dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bagian yakni diantaranya:

1. Camat di Kecamatan Putra Rumbia.
2. Para Kasi di Kecamatan Putra Rumbia.
3. Kasubbag Umum dan Kepegawaian di Kecamatan Putra Rumbia.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini didasarkan pada data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari penelitian di lapangan, termasuk wawancara mendalam dan observasi yang terlibat dalam lembaga/institusi maupun individu. Data yang dijarah, dikodifikasikan dan dideskripsikan adalah bersumber dari jawaban para informan terhadap pertanyaan yang diajukan dalam wawancara. Selain itu tidak menutup kemungkinan akan menggunakan memo untuk mencatat ide-ide, pemikiran-pemikiran dan gagasan-gagasan yang akan muncul sewaktu-waktu saat

peneliti berada dilapangan. Sedangkan data sekunder diperoleh dari studi pustaka dan literatur-literatur yang lain yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam tesis ini. Selain itu dalam data sekunder juga didapatkan dari literatur seperti buku, surat kabar, seminar, internet, jurnal dan lain-lainnya.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi ini menggunakan observasi partisipasi, dimana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian (Sugiyono, 2006: 310).

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses percakapan dengan maksud untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, motivasi, perasaan dan sebagainya yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (peneliti) yang mengajukan pertanyaan pada yang diwawancarai (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Wawancara juga dapat dilakukan secara tertutup dengan menggunakan instrument kuesioner. Materi wawancara adalah tema yang ditanyakan kepada informan berkisar antara masalah dan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini yakni dengan teknik wawancara mendalam adalah cara utama untuk mengumpulkan data. Wawancara bertujuan untuk menggali tidak saja apa yang diketahui dan dialami oleh informan, tetapi juga apa yang tersembunyi jauh di dalam diri informan. Apa yang ditanyakan kepada infroman dapat mencakup hal-hal yang bersifat lintas waktu yang berkaitan dengan masa lampau, masa sekarang dan masa yang akan datang.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya, metode dokumenter adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Sekalipun demikian sejumlah besar fakta dan data sosial tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi.

Bahan dokumentasi secara eksplisit berbeda dengan literatur, tetapi kemudian perbedaan diantaranya hanya dapat dibedakan secara gradual. Literatur adalah bahan-bahan yang diterbitkan, baik secara rutin maupun berkala. Sedangkan dokumenter adalah informasi yang tersimpan dan didokumentasikan sebagai bahan dokumenter.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan salah satu langkah penting dalam rangka memperoleh temuan-temuan hasil penelitian. Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang dilakukan dengan cara :

1. Reduksi data atau penyederhanaan data (*data reduction*) yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengobservasian, dan transformasi data mentah/data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dibuat dengan membuat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, dan menuliskan memo-memo.
2. Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana serta dapat dipahami maknanya. Sedangkan penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.

Dalam penelitian kualitatif penarikan kesimpulan tersebut dengan cara induktif, yang mana peneliti berangkat dari kasus-kasus yang bersifat khusus, berdasarkan pengalaman data kemudian dirumuskan menjadi model, konsep,

teori, prinsip, atau definisi yang bersifat umum. Dengan kata lain, penarikan kesimpulan secara induktif adalah proses penelitian yang diawali dengan pengumpulan data dan kemudian mengembangkan suatu teori dari data-data tersebut.